

Lampiran 1

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Islam UIN WALISONGO. Dalam kesempatan ini, perkenankan saya memperkenalkan diri:

Nama : Eka Aprilia Almasitoh
NIM : 122411084
Jurusan : Ekonomi Islam

Pada saat ini sedang mengadakan penelitian skripsi mengenai “Dampak Produk Tanpa Label Halal Dalam Membuat Keputusan Pembelian Produk Kosmetik (Studi pada Swalayan Aneka Jaya Ngaliyan Semarang)”. Untuk itu dengan segala kerendahan hati memohon kepada Saudara/I agar dapat meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenarbenarnya. Manfaat dari pengisian kuesioner ini tidak hanya membantu diri saya pribadi dalam penyelesaian penelitian, namun juga dapat menjadi masukan untuk pihak yang berkepentingan dan masyarakat umum yang terkait dengan masalah produk kosmetik tanpa label Halal. Demikian penjelasan saya, atas segala bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya
Peneliti,

Eka Aprilia Almasitoh
NIM : 122411084

KUESIONER PENELITIAN

I. Identitas Informan
Isilah data berikut ini dengan benar

Tanggal pengisian kuesioner :
Nama :
Alamat :
Agama :
Usia :
Jenis Kelamin : a) Laki – laki
b) Perempuan

Pendidikan : a) SD/MI
b) SMP/MTS
c) SMA/MA
d) S1
e) Lainnya (.....)

Pekerjaan : a) Pelajar/Mahasiswa
b) PNS
c) Karyawan Swasta
d) Wiraswasta
e) Lainnya (.....)

DAFTAR WAWANCARA

II. Aspek pertanyaan penelitian

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling benar, dengan memberi tanda (x) pada huruf pilihan tersebut!

Perhatikan Gambar Berikut ini :



A. PRODUK KOSMETIK TANPA LABEL HALAL

Persepsi dan Kualitas Kosmetik

1. Apakah anda mengetahui gabungan gambar dan tulisan diatas adalah “Label Halal” resmi dari MUI ?
 - a. YA
 - b. TIDAK

Alasannya:

.....
.....
.....
.....

Seberapa pentingkah label halal bagi anda ?

Alasannya:

.....
.....
.....

Menurut anda, apakah mengkonsumsi produk kosmetik harus yang berlabel Halal ?

- a. YA
- b. TIDAK

Alasannya:

.....
.....
.....
.....

Bagaimana pandangan anda mengenai produk kosmetik tanpa Label Halal ?

- a. YA
- b. TIDAK

Alasannya:

.....
.....
.....
.....

Pengalaman

- 2. Produk kosmetik apa yang sering anda konsumsi ? apakah ada label halal pada kemasan produk kosmetik tersebut ?

- a. YA
- b. TIDAK

Alasannya:

.....
.....
.....
.....

Bagaimana alasan anda memilih produk kosmetik tersebut ?

Alasannya:

.....
.....
.....
.....

Bagaimana dampak pemakaian anda pada kosmetik tersebut ?

Alasannya:

.....
.....
.....
.....

3. Apakah saat membeli kosmetik anda mempertimbangkan terlebih dahulu, dengan melihat label halal atau tanpa label halal ?

- a. YA
- b. TIDAK

Alasannya:

.....
.....
.....
.....

4. Apakah anda menjauhi/menolak jika ada produk kosmetik yang tanpa label halal ?

- a. YA
- b. TIDAK

Alasannya:

.....
.....
.....
.....

B. KEPUTUSAN PEMBELIAN

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan anda dalam keputusan pembelian kosmetik? (misalnya iklan, harga, kualitas, merek, dll)

Alasannya:

.....
.....
.....
.....

Faktor Budaya

2. Apakah anda terbiasa mengkonsumsi produk kosmetik yang tanpa Label Halal ?

- a. YA
- b. TIDAK

Alasannya:

.....
.....
.....
.....

Faktor Sosial

3. Apakah anda terpengaruh dari teman atau kerabat tentang produk kosmetik yang anda konsumsi sekarang ?

- a. YA
b. TIDAK

Alasannya:

.....
.....
.....

Faktor Pribadi

4. Apakah anda lebih suka mengkonsumsi produk kosmetik yang ada label halalnya meskipun harganya lebih mahal daripada mengkonsumsi produk kosmetik yang tidak ada label halal dengan harga yang lebih murah ?

- a. YA
b. TIDAK

Alasannya:

.....
.....
.....

Faktor Psikologi

5. Apakah dengan adanya lebel halal dari MUI pada kemasan produk kosmetik anda tidak perlu lagi meragukan jaminan kehalalannya ?

- a. YA
b. TIDAK

Alasannya:

.....
.....
.....

Lampiran 2

Daftar Nama Informan

NO.	NAMA	NO.	NAMA
1.	Tristie Yunike M.	21.	Ardiani
2.	Mardhiyah	22.	Etik
3.	Danik Indah Sari	23.	Risma
4.	Nur Safitri Khikmah	24.	Nurlaely Zakiyah
5.	Siti Muzaroah	25.	Indah Nur Fitri
6.	Siti Farihatul Jannah	26.	Siti Rofi'ah
7.	Ainsyani Siti Noor Halimah	27.	Hidayatun Nikmah
8.	Dyah Ayu Sri Wahyuni	28.	Rina Mutmainah
9.	Tri Budi Lestari	29.	Rifki Nur Avita
10.	Nurul Aini Muslihatin	30.	Rahma
11.	Lisa Kamranti Retno	31.	Jalal Suyuthi
12.	Ida Fitroatin	32.	M. Khomsin Suryadi
13.	Susilo	33.	Ahmad Amin
14.	Soetrisno	34.	Salim Mahmudi
15.	Dwi Muarofah	35.	Jatmiko Dwi Muarofah
16.	Anik	36.	Kunarso
17.	Vevin Afyani	37.	Hendra Nur Erlan
18.	Nur Kayati	38.	Galih Eko Prasetyo
19.	Rita Puspita Sari	39.	M. Ibnu Mubarak
20.	Annisa Primasari	40.	Wahyu Hidayat

Lampiran 3

Hasil Wawancara Kepada Informan Persepsi dan Kualitas Kosmetik

1. Seberapa pentingkah label halal pada kosmetik ?
 - a) “Sangat penting karena dengan mendapatkan sertifikat halal maka produk kosmetik itu dinyatakan aman untuk digunakan”. (Hidayatun Nikmah, Tanjung Sari)
 - b) “Bagi kesehatan sangat penting karena label halal berarti telah melalui beberapa uji dan mendapatkan izin dari MUI pula dan juga karena saya beragama Islam”. (Tri Budi, Nusa Indah 01).
 - c) “Penting banget karena itu merupakan petunjuk sebuah makanan/minuman/kosmetik atau jenis produk lainnya yang halal kemudian sudah diresmikan MUI bahwa produk tersebut adalah Halal”. (Siti Rofi’ah, Nusa Indah 01)
 - d) “Sangat penting, karena label tersebut menentukan apakah barang tersebut baik untuk digunakan atau tidak”. (mardhiyah, Tanjung Sari).
 - e) “Tidak begitu penting, karena bila produk yang saya butuhkan tidak berlabel halal tapi saya membutuhkannya maka saya tetap akan membeli produk kosmetik tersebut”. (susilo, Wisma Sari)

- f) “Penting, karena dengan label halal menandakan kalau produk tersebut sudah mendapatkan izin resmi (kehalalan atas produk) dari MUI”. (Rifki Nur Avita, Nusa Indah 01)
- g) “Sangat penting, karena dengan begitu kita lebih mudah mengetahui kandungan dalam kemasan produk kosmetik tersebut baik untuk kulit kita atau tidak”. (Ainsyani, Tanjung Sari)
- h) “Sangat penting sekali, karena label halal menunjukkan boleh tidaknya suatu produk itu dikonsumsi dan saya orang islam jadi halal itu paling utama bagi saya”. (Nurlaely, Nusa Indah 01)
- i) “Tidak begitu penting sih kalo menurut saya karena saya non muslim jadi tidak melihat label halal tersebut”. (Soetrisno, Wisma Sari)
- j) “Sangat penting, karena dengan adanya label halal pada kosmetik kita dapat mengetahui bahwa kosmetik tersebut layak dikonsumsi tanpa adanya keraguan”. (Rina, Nusa Indah 01)
- k) “Kalo menurut saya lebih memilih yang ada label halalnya gak usah yang tanpa label halal, meskipun saya memakainya berbagai macam merek tapi insya allah ada label halalnya mbak”. (Nur kayati, Semarang)

2. Bagaimana pandangan anda tentang produk kosmetik tanpa label halal?
- a) “Sah-sah saja soalnya apa yang kita butuhkan pada wajah dan kulit kita belum tentu ada label halalnya”. (Susilo, Wisma Sari)
 - b) “Produk kosmetik yang tersebar luas di Indonesia sudah lulus uji kelayakan di BPPOM”. (Ahmad Amin, Karonsih Selatan 11)
 - c) “Produk kosmetik tidak menggunakan label halal otomatis bahan yang digunakan dalam produk tersebut juga tidak aman/menggunakan bahan-bahan yang berbahaya”. (Indah Nur, Krajang Kulon-Kendal)
 - d) “Produk yang tidak berlabel halal belum tentu produk tersebut tidak aman, karena dari survey dipasaran ternyata banyak produk kecantikan yang tidak berlabel halal tetapi banyak peminatnya”. (Nur safitri, Nusa Indah 01)
 - e) “Sebenarnya kurang meyakinkan, tapi sekarang prioritas utama orang memakai kosmetik itu karena kecocokannya bukan karena halal meskipun halal itu penting tapi untuk kosmetik yang penting cocok”. (Hendra, Kliwonan)
 - f) “Menurut saya sebagai umat islam lebih baik pakai yang ada label halal dan juga baik

dikonsumsi gak mamang atau ragu dalam pemakaiannya mbak”. (Vevin Afyani, Tanjung Sari Barat)

- g) “Yang penting aman digunakan tidak terjadi iritasi pada wajah saya dan saya merasa nyaman meskipun tidak berlabel halal”. (Ida Fitoatin, Perum BPI)
- h) “Kalo menurut saya sih yang penting aman digunakan dan cocok pada kulit saya sehingga kulit wajah saya terlihat cerah dan cantik”. (Lisa Kamranti, Ringin Sari 01)
- i) “Kalo menurut saya pribadi, Kurang meyakinkan dan perlu dipertanyakan kehalalannya”. (Anik, Tugu Rejo)
- j) “Kurang yakin mbak, karena pernah nyoba yang gak ada BPPOM nya malah wajah saya rusak jadi mending saya memilih yang ada MUI dan BPPOMnya mbak”. (Etik, Wates Ngaliyan)
- k) “Kosmetik tanpa label halal kurangnya jaminan kesehatan bagi tubuh”. (Siti Muzaro’ah, Tanjung Sari)
- l) “Menurut saya jika ada produk kosmetik tanpa label halal mending gak usah diedarkan karena label halal bagi saya sangat penting dan saya

terbiasa memakai kosmetik yang ada label halal nya”. (Ardiani, Mijen Permai B 49)

m) “Kalau saran saya sih mbak, Ya haruse gak dipasarkan, ya boleh sih kan sebagian beragama Islam mungkin kalau orang yang beli terutama yang berhijab dikasih tau kalo kosmetik ini tidak ada label halal nya”. (Annisa Primasari, Galungan 3 Krapyak)

3. Apakah saat membeli kosmetik anda mempertimbangkan terlebih dahulu antara label halal dan tanpa label halal?

a) “Tidak, karena produk kosmetik yang sering saya beli sudah banyak yang menggunakannya dan tidak ada yang komplain mengenai produk tersebut”. (Danik Indah, Tanjung Sari)

b) “Tidak, karena pada saat pembelian yang saya liat adalah tanggal kadaluarsanya, SPF dan BPPOM”. (Tristie Yunike, Wisma Sari)“

c) “Tidak, karena saya jarang melihat label halal nya di kometik dan lain-lain kecuali pada hal makanan saya baru melihat label halal nya”. (M. Khomsin, Kedung Pane)

d) “Ya, karena menurutku label halal pokoknya sangat penting di produk apapun seperti kosmetik

pun bagiku sangat penting”. (Siti Farihatul, Tanjung Sari)

- e) “Terpenting bagi saya tanpa label halal tidak masalah yang penting sesuai dengan kulit saya dan dilihat dari komposisi bahannya karena produk yang saya pakai berlabel halal itu mungkin kebetulan saya cocok dengan produk kosmetik tersebut bukan karena unsur dari label halal saya membelinya”. (Nurul Aini, Nusa Indah 01)
- f) “Tidak memperhatikan hal tersebut, karena saya membelinya tidak memandang asal beli saja”. (Dwi Muarofah, Ringin Sari 01)
- g) “Tidak melihat hal itu, karena saya memakai produk tanpa label halal itu saja dari dorongan teman saya”. (Jalal Suyuthi, Gebang-Kendal)
- h) “Ya penting sekali, karena label halal pada kosmetik bagi saya sangatlah penting bagi orang Islam terutama”. (Dyah Ayu, Nusa Indah 01)
- i) “Tidak, karena saya non muslim jadi tidak pernah menghiraukan tersebut asalkan bersih nyaman dan cocok dikulit saya mbak”. (Soetrisno, Wisma Sari)
- j) “Ya penting mbak kalo menurut saya, saya terbiasa mengkonsumsi produk kosmetik yang

ada label halalnya jadi gak berani pindah merek lain takut kenapa-kenapa karena kulit wajah saya sensitive banget”. (Vevin Afyani, Tanjung Sari Barat)

4. Apakah anda menjauhi atau menolak jika ada produk kosmetik yang tanpa label halal ?
 - a) “Tidak kalau saya sebelumnya sudah mengetahui produk tersebut dan sudah terbiasa memakainya karena sudah aman saya pakai dan tidak terjadi apa-apa pada kulit wajah saya”. (Danik Indah, Tanjung Sari)
 - b) “Tidak karena saya tidak pernah mempermasalahkan hal itu yang terpenting bagi saya nyaman”. (Soetrisno, Wisma Sari)
 - c) “Tidak, karena yang tanpa label halal itu belum tentu produk tersebut tidak halal bisa saja karena masih dalam proses”. (Nurul Aini, Nusa Indah 01)
 - d) “Tidak menjauhi tapi lebih tepatnya memilih-milih lagi atau lebih mengamati lagi produk tersebut dan mencari produk yang ada label halalnya”. (Mardhiyah, Tanjung Sari)
 - e) “Menurut saya, khususdzon aja dengan produk yang telah teruji secara klinis melalui BPPOM, jadi saya tetap yakin saja bahwa produk tersebut

tetap halal meskipun tanpa adanya label halal”.
(Salim Mahmudi, Karonsih Selatan 11)

- f) “Ya saya ingin menjauhi produk tanpa label halal, lebih baik mencari produk yang lebih aman saja”.
(Kunarso, Kliwonan)
- g) “Tidak mungkin saja produk tanpa label halal itu masih produk rumahan sehingga belum mampu mendapatkan sertifikat halal MUI”. (Siti Farihatul, Tanjung Sari)
- h) “Karena menurut saya yang penting BPPOMnya asalkan aman, nyaman dan cocok dipakai bukan karena label halalnya”. (Jatmiko, Nusa Indah 01)
- i) “Ya karena kosmetik tersebut masih diragukan, bisa saja bahan untuk membuat kosmetik tersebut ada campuran benda najisnya”. (Galih Eko, Nusa Indah 01)
- j) “Iya karena saya ragu jika membeli produk kosmetik yang gak ada label halalnya, kadang ada yang dicampurin apa gitu mbak yang bisa berbahaya jadi saya merasa ragu”. (Lisma, Lesan puro 3 No. 24 Kroboan)

Rumusan masalah yang kedua menyatakan Faktor-faktor apa yang menjadi pertimbangan pada keputusan pembelian produk kosmetik? sebagai berikut :

Keputusan Pembelian

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi bahan pertimbangan anda dalam keputusan pembelian kosmetik ?
 - a) “Kalau saya mbak yang pertama kualitas, yang kedua merek, yang ketiga harga dan iklan bagi saya gak berpengaruh pada saya”. (Siti Rofi’ah, Nusa Indah 01)
 - b) “Yang penting harganya murah tapi hasilnya berkualitas”. (M. Khomsin, Kedung Pane)
 - c) “Kalau menurut saya, harga dan mutu dilihat dari murahnya juga pada kosmetik itu”. (M. Ibnu, Permata Puri Blok E)
 - d) “Kualitas dan adanya label halal pada produk kosmetik yang saya beli, karena saya selalu memakai produk kosmetik yang ada label halalnya gak pernah pindah merek”. (Indah Nur, Krajang Kulon-Kendal)
 - e) “Menurut saya, pertama dari iklan di televise, yang kedua dari harganya yang terjangkau ya saya beli, dan yang ketiga merek yang sudah terkenal atau sering dipasarkan”. (Susilo, Wisma Sari)

- f) “Bagi saya mbak, kualitas no. 1 kesesuaian dengan kulit saya, kemudian harga dan mereknya”. (Nur Safitri, Nusa Indah 01)
- g) “Kualitas, karena dengan kualitas terjamin bisa terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan”. (Rina Mutmainah, Nusa Indah 01)
- h) “Menurut saya, dari kualitas barang tersebut supaya mendapatkan hasil yang bagus dan kulit wajah terasa segar dan bersih”. (Danik Indah, Tanjung Sari)
- i) “Iklan, harga, kualitas dan merek sangat mempengaruhi saya dalam pemilihan produk tersebut yang didukung adanya label halal juga”. (Siti Farihatul, Tanjung Sari)
- j) “Bagi saya, kualitas dan harga yang paling utama dan yang kedua kecocokan pemakaian produk kosmetik pada kulit wajah saya”. (Rifki Nur, Nusa Indah 01)
- k) “Menurut saya, ya dengan melihat harga dan kualitasnya walaupun harganya mahal tapi kualitasnya tidak cocok dikulit maka dari itu tidak baik, kalau saran saya mending yang cocok dikulit tidak mempertimbangkan harganya”. (Mardhiyah, Tanjung Sari)

- l) “Kualitas dan harga untuk produk kosmetik tertentu saya mempertimbangkan kualitasnya namun untuk produk tertentu mempertimbangkan harga, karena wajar saya masih sebagai mahasiswi”. (Tri Budi, Nusa Indah 01)
- m) “Bagi saya, harga dan kualitas karena menyesuaikan isi dompet mahasiswa”. (Ahmad Amin, Karonsih Selatan 11 No. 300)
- n) “Harga dan kualitas yang penting sesuai di kantong dan kualitasnya bagus”. (Hidayatun Nikmah, Tanjung Sari)

Faktor Budaya

2. Apakah anda terbiasa mengkonsumsi produk kosmetik yang tanpa label halal ?
 - a) “Sebagian besar sih produk saya berlabel halal mbak, jadi ya saya gak terbiasa memakai yang sembarangan”. (Rahma, Nusa Indah 01)
 - b) “Tidak mbak, saya semua produk yang saya beli dari lipstick, bedak, eyeliner dll itu semua alhamdulillah ada label halalnya karena produk wardah yang saya pakai”. (Vevin Afyani, Tanjung Sari Barat)
 - c) “Ya, tapi ya kadang-kadang tanpa sengaja saya membeli kosmetik yang ada label halalnya, karena meskipun saya non muslim tapi saya tidak

fanatic jika ada produk yang berlabel halal”.
(Soetrisno, Wisma Sari)

- d) “Ya, saya kira semua produk kosmetik tidak ada yang berlabel halal, jadi saya tidak ragu memakainya”. (Nur Safitri, Nusa Indah 01)
- e) “Ya, karena saya sudah terbiasa mbak memakai produk tersebut dan Alhamdulillah cocok sampai sekarang”. (Danik Indah, Tanjung Sari)
- f) “Ya, karena saya yakin saja dan menganggap kosmetik yang saya pakai halal meskipun tanpa adanya label halal dikemasannya”. (Wahyu Hidayat, Ringinwok)
- g) “Ya, karena waktu membeli produk kosmetik seperti cuci muka dll tidak mempermasalahkan tetapi biasanya diluar plastic atau kemasan kosmetik tertera label halalnya kecuali produk luar negeri”.(Susilo, Wisma Sari)
- h) “Ya, karena sewaktu pembelian saya tidak terlalu memperhatikan jadi pengennya apa ya saya beli tanpa melihat label halalnya mbak”. (Tristie Yunike, Wisma Sari)
- i) “Tidak mbak, karena saya sudah cocok dengan produk kosmetik yang ada label halalnya gak mau nyoba yang belum resmi atau belum jelas statusnya”. (Adiani, Mijen Permai B. 49)

Faktor Sosial

3. Apakah anda terpengaruh dari teman atau kerabat tentang produk kosmetik yang anda konsumsi sekarang ?
 - a) “Ya, terpengaruh dari kerabat yang sudah memakai produk tersebut, lalu saya ingin mencoba juga dan hasilnya baik sampai sekarang saya tetap memakai produk yang dari kerabat”. (Siti Farihatul, Tanjung Sari)
 - b) “Ya, melihat teman saya menggunakan produk tersebut kulitnya menjadi bersih dan halus, sejak saat itu saya terpikat untuk mencoba produk tersebut”. (Mardhiyah, Tanjung Sari)
 - c) “Tidak, karena kecocokan kulit wajah saya bukan dari saran teman dan kecocokan antara kulit orang dengan orang lainnya pun juga berbeda-beda”. (Rina Mutmainnah, Nusa Indah 01)
 - d) “Tidak, selama ini saya menggunakan produk wardah tidak dari pengaruh teman atau siapapun”, (Indah Nur, Krajang Kulon-Kendal)
 - e) “Tidak, karena terkadang yang dipakai teman tidak selalu cocok untuk kulit kita”. (Wahyu Hidayat, Ringinwok)
 - f) “Ya, dengan melihat mereka menggunakan produk tersebut terlihat bagus dan tidak

berdampak negative jadi saya ingin juga iseng mencobanya”. (Tri Budi, Nusa Indah 01)

g) “Ya, bisa jadi saya sudah menggunakan kosmetik, kemudian ada teman saya membeli kosmetik beda merek yang harganya terjangkau dan juga terlihat bagus. Saat itu saya terpengaruh pada teman dan mengganti kosmetik saya”. (Siti Rofi’ah, Nusa Indah 01)

h) “Jujur iya mbak saya terpengaruh dari teman, karena saat itu saya galau milih kosmetik apa yang cocok buat kulit saya, kemudian teman saya menyarankan saya memakai produk wardah dan Alhamdulillah saya cocok sampai sekarang”. (Vevin Afyani, Tanjung Sari Barat)

i) “Ya mbak kadang saya terpengaruh, mbaknya kok memakai kosmetik itu kok cocok dan kulitnya bersih jadi saya terpengaruh”. (Etik, Wates Ngaliyan)

j) “Ya, karena melihat orang memakai kosmetik itu kok kelihatan bagus ya saya ingin mencoba juga mbak”. (Lisma, Lesan Puro 03 No. 34 kroboan)

Faktor Pribadi

4. Apakah anda lebih suka mengonsumsi produk kosmetik yang berlabel halal meskipun harganya lebih mahal daripada mengonsumsi produk kosmetik

yang tidak ada label halalnya dengan harga yang lebih murah?

- a) “Tidak, karena saya lebih menjunjung tinggi kualitas produk dan kecocokan pada kulit wajah bukan karena hal itu”. (Ahmad Amin, Karonsih Selatan 11 No. 300)
- b) “Ya, karena lebih meyakinkan dan tidak meragukan, terjamin rasa nyaman dengan kualitas yang baik”. (Siti Muzaroah, Tanjung Sari)
- c) “Tidak, karena saya membeli sesuai kebutuhan saya dan sesuai kemampuan asal menurutku bagus”. (Rahma, Nusa Indah 01)
- d) “Ya, karena lebih yakin ketika mengkonsumsi produk yang ada label halalnya karena sudah ada jaminan kalau ini aman untuk dipakai”. (Danik Indah, Tanjung Sari)
- e) “Tidak, karena setiap orang memiliki kulit yang berbeda-beda tidak selamanya produk halal itu bisa dipakai atau cocok dengan kulit”. (Nurul Aini, Nusa Indah 01)
- f) “Tidak mbak, karena kulit saya jika dikasih kosmetik yang ada label halalnya malah jadi sensitif, mending saya pakai yang murah walaupun gak ada label halalnya yang cocok”. (Jalal Suyuthi, Gebang-Kendal)

- g) “Iya mbak, karena agama saya mengajarkan saya untuk mengkonsumsi yang halal, jadi saya menganut apa yang diajarkan Islam yaitu dengan mengkonsumsi produk halal”. (M. Khomsin, Kedung Pane)
- h) “Tidak, produk yang dipasarkan banyak yang tidak berlabel halal dan harganya juga mahal. Jadi tidak perlu yang harganya mahal dan juga berlabel halal”. (Nur Safitri, Nusa Indah 01)

Faktor Psikologi

- 5. Apakah dengan adanya label halal dari MUI pada kemasan produk kosmetik anda tidak perlu lagi meragukan kehalalannya ?
 - a) “Ya, karena sudah ada tanda bukti resmi kalau produk tersebut benar halal dan layak dipasarkan dikalangan masyarakat”. (Rifki Nur, Nusa Indah 01)
 - b) “Tidak juga, karena sekarang ini banyak kasus pemalsuan barang, walaupun ada label halal MUI tetapi juga perlu diperhatikan lagi produk tersebut”. (Mardhiyah, Tanjung Sari)
 - c) “Ya, jika produk sudah ada label halal dari MUI otomatis produk tersebut sudah diuji oleh LPPOM MUI, jadi saya tidak perlu meragukan kehalalannya lagi”. (Wahyu Hidayat, Ringinwok)

- d) “Tidak, karena MUI juga manusia yang fatwanya bisa salah (ahmad Amin, Karonsih Selatan 11 No. 300)
- e) “Ya, karena MUI dimungkinkan jauh dari salah karena banyak pihak yang menilai atau menguji produk tersebut yang berkompete”. (siti Farihatul, Tanjung Sari)
- f) “Ya sudah pasti, halal menunjukkan bahwa produk tersebut aman dan kandungannya baik dari bahan-bahan yang aman juga”. (Nur Safitri, Nusa Indah 01)
- g) “Kalau sudah ada labelnya, ya saya yakin aja mbak kalo itu sudah 100% halal disahkan dari MUI”. (Nur Kayati, Semarang)
- h) “Ya percaya saja sih mbak kalau itu sudah benar-benar halal dan layak dipasarkan”. (Rita Puspita, Galungan 03 Krapyak)
- i) “Ya percaya mbak haruse kan udan lolos uji jadi saya sebagai konsumen muslim yakin aja bahwa itu benar kehalalannya”. (Lisma, Lesan Puro 03 No. 34 kroboan)

Lampiran 4

Gambar 1 : Wawancara Dengan Anik Selaku Konsumen Swalayan Aneka Jaya Ngaliyan Semarang



Gambar 2 : Wawancara Dengan Etik Selaku Bagian Kasir di Swalayan Aneka Jaya Ngaliyan Semarang



Gambar 3 : Wawancara Dengan Ardiani Selaku Konsumen Swalayan Aneka Jaya Ngaliyan Semarang



Gambar 4 : Wawancara Dengan Vevin Afyani Selaku Konsumen Swalayan Aneka Jaya Ngaliyan Semarang



Gambar 5 : Wawancara Dengan Lisma Selaku Pegawai Swalayan Aneka Jaya Ngaliyan Semarang



Gambar 6 : Label Halal Resmi Dari LPPOM MUI Pada Kemasan Suatu Produk Yang Sudah Terdaftar Sertifikasi Halal



Lampiran 5

Gambar Produk Kosmetik Berlabel Halal Dan Daftar Produk Kosmetik Halal 2016







Daftar Kosmetik Halal 2016 *(Januari - April)*

HALABEA BY MOMZHAK

- Wardah
- Muntaz
- Zahra
- Garnier
- Zoya Cosmetics
- Beauty Story (lipstick & make up remover)
- Marina
- Forest
- Citra
- Dove
- Lifebuoy
- Lux
- Enchanteur
- Izi
- Sumber Ayu
- Vitalis
- Felinz Facial Mist
- Kanna
- Purbasari
- Shinzu'i (soap)
- Sophie Paris (fragrance)
- Sariayu
- PAC
- Caring Colours
- Soulusi Organic
- Belia
- Biokos (for Men)
- Mirabella
- Cempaka
- Khalisa
- Lip Ice
- RDL
- BDL
- Placenta
- Gizi (GSC)
- Fanbo
- Marck's Venus
- Harum Sari
- Lulur Putri
- Theraskin
- Hazeline Lasting Snow
- And many more

(source: LPPOM MUI)

FOR MORE INFO: KINDLY VISIT HALABEA.COM



SWALAYAN ANEKA JAYA NGALIAN SEMARANG

Jl. Prof. Dr. Hamka N0. 38 A. Ngalian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ndaru

Jabatan : Pimpinan Swalayan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi dibawah ini :

Nama : Eka Aprilia Almasitoh

Nim : 122411084

Jurusan : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Telah mengadakan penelitian dan rizek di Swalayan Aneka Jaya Ngalian Semarang. Guna penulisan Skripsi yang berjudul “ DAMPAK PRODUK TANPA LABEL HALAL DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK (Studi Pada Konsumen Swalayan Aneka Jaya Ngalian Semarang) ”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Semarang, 18 Juni 2016

Pimpinan Swalayan
ANEKA JAYA
Jl. Prof. Dr. Hamka 38 A Ngalian Semarang
Telp. (024) 7603995 Fax. (024) 7614030
Ndaru



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Eka Aprilia Almasitoh
Nim : 122411084
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pati, 03 April 1994
Agama : Islam
Orang Tua Wali : Ayah : Khabib Ngariban
Ibu : Yarmi
Alamat : Desa Trimulyo, Kecamatan Juwana,
Kabupaten Pati

Menerangkan Dengan Sesungguhnya

Riwayat Pendidikan

1. Tamat TK Pertiwi 01 Ngerang Trimulyo, lulus pada tahun 2000
2. Tamat SDN Trimulyo 01, lulus pada tahun 2006
3. Tamat MTS Raudlatul Ulum Guyangan Pati, lulus pada tahun 2009
4. Tamat MA Raudlatul Ulum Guyangan Pati, lulus pada tahun 2012
5. UIN Walisongo angkatan 2012

Demikian Daftar Riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 Juni 2016

Eka Aprilia Almasitoh
NIM. 122411084